

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, banyak perusahaan baru yang tumbuh dan berkembang. Hal itu memicu meningkatnya tingkat persaingan. Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal yaitu dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (saham) kepada publik, atau investor (*go public*) melalui pasar modal (**Hadiningrat, Mangantar, dan Pondaag, 2017**). Pasar modal merupakan tempat mempertemukan perusahaan yang ingin mendapatkan dana dan investor yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki untuk investasi.

Seiring dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor juga semakin meningkat. Kegiatan pasar modal tidak terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang perusahaan atau *emiten*. Informasi tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan, baik harga maupun kualitas saham yang diperdagangkan (**Sangsoko dan Shaliza, 2018**). Pada umumnya para investor akan tertarik melakukan investasi jika perusahaan itu mampu memberikan *return* saham yang baik.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat

waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Investor atau penanam saham berinvestasi untuk pengembalian yang diantisipasi dimasa yang akan datang, tetapi untuk itu pengembalian jarang dapat diprediksi dengan tepat karena akan selalu menjadi resiko yang terkait dengan investasi.

Informasi mengenai *return* saham sangat berkaitan dengan informasi pada laporan keuangan perusahaan. *Return* ialah selisih dari jumlah yang diterima penanam saham dengan jumlah yang diinvestasikan oleh para penanam saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan terjadi dimasa mendatang. Menurut **Slamet, Wiyono, dan Murniati (2019)** *return* realisasi dan ekspektasi dapat dihitung dengan harga saham yang informasinya dilakukan pada laporan keuangan. Jika dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi akan diberikan oleh perusahaan kepada investor, memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan tersebut bisa dikatakan baik.

Profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu pada periode tertentu (**Fitriana, Andini, dan Oemar, 2016**). Dengan tujuan untuk menaksir taraf efektifitas administrasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai elemen yang ada didalam laporan laba-rugi atau neraca.

Perusahaan ingin naik ke tingkat profitabilitas yang selalu tinggi dan stabil. Profitabilitas yang tinggi akan mengurangi hutang pada perusahaan. Ini

disebabkan oleh perusahaan memegang sebagian besar keuntungannya pada pendapatan yang dipotong untuk mengandalkan sumber daya internal dan relatif mengurangi penggunaan utang **(Dewi, 2016)**.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan yaitu dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancar. Agar perusahaan selalu likuid, maka posisi dana lancar yang tersedia harus lebih besar daripada utang lancar **(Parwati dan Sudiarta, 2016)**. Jika semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan semakin tinggi.

Tingkat likuiditas yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga akan meningkatkan permintaan akan saham dan tentunya akan menaikkan harga saham **(Mende dan Rate, 2017)**. Harga saham juga akan cenderung turun jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid, yang berarti ada aset yang tidak digunakan oleh perusahaan, dan tidak dieksploitasi aset ini akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya-biaya perawatan dan penyimpanan harus tetap dibayar.

Perusahaan menerbitkan saham dengan tujuan untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Suatu perusahaan akan terus berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar memungkinkan bisnis dapat memanfaatkan peluang dengan meningkatkan nilai pemegang saham.

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan keleluasaan yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan (**Adiwibowo, 2018**). Pentingnya manajemen laba dalam proses pengambilan keputusan membuat para manajemen perusahaan ikut campur dalam proses manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat manajemen yang relatif tinggi dan pendapatan rendah akan berdampak pada saham di masa depan.

Manajemen laba mencerminkan suatu ukuran yang mencakup kinerja suatu perusahaan yang telah disusun dengan berdasar pada basis akrual (**Indrayanti dan Wirakusuma, 2017**). Manajemen laba oleh beberapa pihak dianggap sebagai suatu hal yang negatif, hal tersebut dikarenakan laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Karena manajemen laba identik dengan perilaku yang ingin mementingkan kepentingan pribadi (*opportunistic*), yang dilakukan dari masa depan ke masa yang sekarang dalam penggunaan angka akuntansi dan merupakan suatu upaya manajemen dalam memaksimalkan bonus yang diharapkan.

Penelitian **Chandra et al. (2019)** menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *return* saham. Penelitian **Miralles, Luis, dan Oliveira (2017)** menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian **Leon dan Hwang (2018)** menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan penelitian **Sangsoko dan Shaliza (2018)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian **Adiwibowo (2018)** menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian **Rokhim, Widiasmara, dan Amah (2019)** likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian (**Fitriana et al., 2016**) terbukti bahwa secara parsial, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan keterkaitan antara profitabilitas, likuiditas, dan manajemen laba terhadap *return* saham. Maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan.
- b. Informasi akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan.

- c. *Return* realisasi dengan *return* ekspektasi yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan resiko yang bersumber dari ketidakpastian.
- d. perusahaan mampu memberikan keuntungan dan dapat memaksimalkan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya.
- e. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- f. Laba dikatakan penting oleh berbagai pihak karena laba biasanya dijadikan sebagai tolak ukur melihat atau mengevaluasi suatu kinerja dari perusahaan yang sudah dapat dikatakan baik atau belum.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Manajemen Laba Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus pada permasalahan faktor yang mempengaruhi *return* saham yang diperoleh pemegang saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Agar mencapai sasaran yang tidak mengambang. Maka judul yang akan diangkat pada penelitian ini adalah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Manajemen Laba Terhadap *Rerurn* Saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana profitabilitas dapat berpengaruh terhadap tingkat *return* saham?
- b. Bagaimana likuiditas dapat berpengaruh terhadap tingkat *return* saham?
- c. Bagaimana manajemen laba dapat berpengaruh terhadap tingkat *return* saham?
- d. Bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan manajemen laba dapat berpengaruh terhadap tingkat *return* saham?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai apakah profitabilitas berepengaruh terhadap *return* saham.
- b. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai apakah likuiditas berepengaruh terhadap *return* saham.
- c. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai apakah manajemen laba berepengaruh terhadap *return* saham.
- d. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai apakah profitabilitas, likuiditas, manajemen laba berepengaruh terhadap *return* saham.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memberikan pengalaman baru dan pengetahuan serta memahami materi pengaruh *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah bahan masukan informasi dalam masukan manajemen laba dan mengambil keputusan dalam suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan *return* saham.

c. Bagi Investor

Dalam penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan khususnya *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *return* saham.

e. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan dilakukan pada kemudian hari.